

## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### A. Deskriptif Konseptual

##### 1. Pengetahuan

Era globalisasi ini banyak sekali masyarakat yang belum memahami tentang artinya pengetahuan, tidak hanya itu sering kali dijumpai dengan orang-orang yang mempunyai intelektual tapi tidak mengetahui definisi dan pemahaman pengetahuan, maka dari itu untuk lebih memahami masyarakat akan menjelaskan makna arti pengetahuan yang kemudian bisa didefinisikan apa yang dimaksud dengan pengetahuan.

Sebelum melangkah ke pengetahuan, pertama harus memahami artinya dari pengetahuan. Banyak sekali para ahli yang mengemukakan pendapat arti pengetahuan contohnya yaitu *The Liang Gie*, mengemukakan bahwa sebagai pengetahuan, aktifitas atau metode merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan<sup>1</sup>.

“*W. Atmojo* dalam A. Susanto pengetahuan adalah tentang suatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu”<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup>. A. Susanto, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.77

<sup>2</sup>. *Ibid.*, 5

Pengetahuan sesungguhnya berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *philosophia* yang artinya mencintai kebijakan, kemudian dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge* dan dalam bahasa Yunani yaitu *falsafah* yang artinya cinta kearifan. Mempelajari pengetahuan harus memahami arti dari dan pengetahuan, kedua kata ini mempunyai arti yang berbeda sedangkan pengetahuan adalah (*knowledge*), kemudian pengetahuan dalam bahasa Arab ialah, *ya'lamu*.

Pengetahuan berperan dalam menentukan kehidupan manusia serta perkembangan teknologi, manusia itu untuk melakukan kegiatannya berdasarkan pada pengetahuan yang didapatkan dari sejak lahir dan berfungsi sebagai akal pikiran sehat, kehendak, dan kondisi fisik prima. Hal ini sangat menunjang untuk mengetahui apa yang mendasari dari kajian definisi pengetahuan dan sebagai faktor penentu untuk melakukan kegiatan-kegiatan manusia.

Pengetahuan itu juga mempunyai komponen-komponen, asal dan bisa berperan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Komponen-komponen yang dapat dijelaskan dan dipahami oleh khalayak yaitu ada 6 macam komponen.

“Menurut *Bahm* dalam Surajiyo komponen pengetahuan melibatkan paling tidak enam macam komponen, yaitu *problem, attitude, method, activity, conclusion, effects*”<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup> Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*(Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), h. 57

Berbicara makna dari pengetahuan, pertama harus memahami tentang dan bisa membicarakan selanjutnya definisi pengetahuan. Banyak sekali para ilmuwan yang berpendapat, opini atau mengemukakan tentang pengetahuan, pengetahuan itu sendiri mempunyai rekam jejak dari zaman pra Yunani kuno sampai di zaman kontemporer. Jadi perkembangan pengetahuan itu dinamis bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman, sesuai kebutuhan manusia dan juga penerapannya disetiap zaman<sup>4</sup>.

Definisi pengetahuan, para filsuf mengungkapkan pendapatnya berbeda beda, seperti yang diungkapkan.

“Sidarta dalam Surajiyo mengatakan pengetahuan adalah yang disistematisasikan, pengetahuan juga dapat dirumuskan dengan suatu metode empirik yaitu metode yang terikat pada ruang dan waktu, tak hanya itu pengetahuan pun bersifat rasional, empirikal, sistematis, umum dan terbuka, akumulatif. Pengetahuan itu mempunyai cabang cabang seperti pengetahuan matematika, pengetahuan alam, dan sebagainya”<sup>5</sup>.

Setelah memahami makna pengetahuan itu berasal dari *knowledge*, yang artinya atau memiliki definisi suatu unsur mengetahui serta mengikuti kesadaran mengenai hal yang diinginkan. Dalam kaitan ini juga berpengaruh pada manusia, manusia tanpa pengetahuan itu seperti objek transparan yang belum mengetahui apapun, pengetahuan juga bisa difungsikan sebagai pembentuk struktur pikiran manusia, yaitu mengamati (*observasi*), menyelidiki

---

<sup>4</sup> Aripin Banasuru, *Filsafat dan Filsafat Ilmu*(Bandung: Alfabeta,2013), h.29.

<sup>5</sup> Surajiyo Opcit., 5.

(*investigate*), percaya (*believe*), hasrat (*desire*), dan mengatur (*organize*) dan maksud (*intent*)”.

Pengetahuan juga memiliki jenis jenis yaitu pengetahuan ilmiah dan pengetahuan non ilmiah, pengertian pengetahuan non ilmiah ialah pengetahuan yang tidak menggunakan ilmiah sedangkan pengertian pengetahuan ilmiah adalah pengetahuan yang menggunakan kaidah-kaidah ilmiah dan sesuai aturan<sup>6</sup>.

Dalam perjalanan zaman, pengetahuan banyak macam variasinya yaitu contohnya pengetahuan sains, dalam pengetahuan sains ini menerangkan apa yang dimaksud dengan pengetahuan rasional empiris. Pengetahuan rasional empiris sama saja dengan cara kerja metode ilmiah.

“*Fred N Kerlinger* dalam Ahmad Tafsir berpendapat Kerja mencari hubungan sebab akibat atau mencari pengaruh sesuatu terhadap yang lain. Asumsi dasar sains adalah tidak ada kejadian tanpa sebab, dan dirumuskan dalam ungkapan post hoc, ergo propter hoc (ini, tentu disebabkan oleh ini). Asumsi ini benar bila sebab akibat itu memiliki hubungan rasional”<sup>7</sup>.

Pengetahuan itu mempunyai suatu kebenaran yaitu teori teori yang dinamis dan mengikuti perkembangan zaman terbukti dengan banyaknya pendapat yang membicarakan makna dari ilmu pengetahuan, di zaman kontemporer sekarang pengetahuan itu bisa dihubungkan oleh kebudayaan dan peradaban berupaya perkembangan teknologi yang berkembang pesat.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,10

<sup>7</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Pengetahuan*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012), h. 24.

Pengetahuan itu sifatnya universal yang artinya menyeleruh dengan semua lapisan masyarakat, kemudian berdasarkan.

“*Dedi Supriadi* dalam Jalaluddin pengetahuan dapat dicermati dengan kreativitas perkembangan atau disebut juga kreativitas keilmuan (*scientific creatifity*) yang bertujuan untuk mencari dan menemukan kebenaran keilmuan (*scientific truth*). Kegiatan keilmuan itu sendiri tidak dapat dilepaskan dari kreativitas ilmuwan itu sendiri”<sup>8</sup>.

Era globalisasi pengetahuan itu universal dalam segala macam aspek yang ada didunia dan bahkan tidak bisa dihitung. Perkembangan tekhnologi yang sangat cepat dan pesat bisa membuat pengertian pengetahuan banyak mempunyai arti tapi masih dalam satu lingkup teori yang sudah didasarkan pada zaman Yunani kuno, banyak ahli di abad 21 ini menjelaskan apa definisi pengetahuan tersebut. Para pakar pengetahuan juga mengetahui akan pengetahuan selalu berkembang dan mengikuti kebutuhan akan zaman dan ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri yang spesifik mengenai apa(ontologi), bagaimana(estiomologi) dan untuk apa(aksiologi) pengetahuan tersebut disusun<sup>9</sup>.

Pengetahuan merupakan suatu kebenaran dalam kehidupan manusia, dikehidupan ini kata kebenaran sangat mutlak dan harus dipatuhi semua kehidupan yang didunia maupun itu yang tidak dapat dilihat ataupun disebut kehidupan ghaib, pengetahuan mempunyai andil yang besar dalam

---

<sup>8</sup> Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2014), h. 207.

<sup>9</sup> Jujun S. Suriasumatri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*(Jakarta:Pustaka Sinar Harapan,2003), h. 105.

menentukan suatu kebenaran dalam masalah-masalah kehidupan yang dijalani. Contoh kegiatan seorang manusia yang mempunyai masalah didalam kasus hukum yang dijalani yang sudah dijatuhi hukuman mati oleh pengadilan, dan disinilah kebenaran bisa terjadi dengan cara bantuan manusia yang mempunyai pengetahuan dan membantu manusia yang sedang dalam mengalami kasus tersebut.

Hal ini pengetahuan adalah kebenaran yang pasti, banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya akan pengetahuan suatu kebenaran

“*Yakob Sumardjo* dalam Jalaluddin berpendapat pengetahuan suatu kebenaran adalah dorongan ingin tahu ada pada dirinya, selalu mendorong manusia untuk terus mengembangkan “pencaharian” tersebut. Dengan demikian, upaya untuk menentukan kebenaran itu sendiri merupakan aktifitas tanpa henti”<sup>10</sup>.

Pengetahuan itu sendiri bisa didapatkan dengan pengalaman manusia yang beraktifitas sehari-hari, dengan banyak aktifitas maka semakin banyak pula pengalaman serta pengetahuan yang banyak dan melampaui batas yang didapatkan dan dan pengetahuan ini bisa diperoleh dengan perantara indera, kata seorang penganut empirisme.

“*John Locke*, bapak empirisme Britania, dalam Louis O Kattsouf mengatakan bahwa pada waktu manusia dilahirkan, akalnya merupakan sejenis buku catatan yang kosong (tabula rasa), dan didalam buku catatan itulah dicatat pengalaman-pengalaman inderawi. Menurut *Locke*, seluruh sisa pengetahuan kita diperoleh dengan jalan menggunakan serta membandingkan ide-ide yang diperoleh dari penginderaan dan refleksi yang pertama-tama dan sederhana tersebut”<sup>11</sup>.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 72

<sup>11</sup> Louis O. Kattsouf, *Pengantar Filsafat*(Yogyakarta:Tiara Wacana Yogyakarta,2004), h. 133.

Jadi berdasarkan penguraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah pikiran manusia yang dalam kesadaran dalam melakukan suatu kegiatan mengamati, menyelidiki, percaya, hasrat dan maksud serta intensitas.

## **2. Keselamatan**

Zaman modern ini menuntut manusia untuk bekerja keras untuk menghasilkan nominal yang tak berhingga sampai mendapat kepuasan diri sendiri, kemudian untuk menghasilkan itu manusia berupaya melakukan apapun untuk kepentingan diri sendiri tapi menyampingkan keselamatan dirinya dan lingkungan yang kemudian mengakibatkan kecelakaan bagi manusia itu sendiri dan berakibat fatal bagi diri sendiri dan orang lain.

Makna keselamatan di zaman modern ini bagi khalayak manusia itu tidak penting karena dengan perkembangan zaman, tetapi sebagai manusia yang memiliki pengetahuan sebaiknya harus memahami pentingnya kata keselamatan bagi manusia.

Keselamatan dalam di abad 21 memiliki banyak definisi yang bervariasi dari berbagai para ahli yang berpendapat mengenai arti dari keselamatan tersebut. Abad 21 ini keselamatan sangat penting dalam kehidupan manusia dan manusia harus memahami apa itu keselamatan.

“Keselamatan kerja adalah sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja”<sup>12</sup>.

Keselamatan itu juga harus mengutamakan konsep *safety management* yaitu keselamatan yang harus dimanagement dalam mewujudkan keselamatan yang direncanakan untuk menghindari kecelakaan pada saat melakukan kegiatan kegiatan.

“Dan Petersen, Frank Bird, dan James Tye dalam Soehatman Keselamatan dan kesehatan kerja harus dikelola dengan menerangkan konsep manajemen modern. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian integral dari sistem manajemen dalam organisasi”<sup>13</sup>.

Kehidupan sehari-hari keselamatan bisa melingkupi ruas kegiatan manusia dalam beraktifitas, aktifitas *indoor* maupun *outdoor*. Aktifitas outdoor adalah kegiatan yang banyak menggunakan ruang dan lingkungan dan sebanding dengan resiko dan kecelakaan, maka dari itu peran keselamatan dalam kegiatan *outdoor* sangat penting untuk beraktifitas. Banyak sekali yang beranggapan aktifitas indoor minim akan kecelakaan dan faktanya dilapangan banyak sekali yang terjadi kecelakaan karena melanggar nilai keselamatan itu sendiri. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapat keselamatan itu penting dikegiatan *indoor* maupun *outdoor*.

---

<sup>12</sup> Suma'mur, *Keselamatan Kerja & Pencegahan Kecelakaan*(Jakarta:PT Toko Gunung Agung,2014), h.2.

<sup>13</sup> Soehatman Ramli, *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*(Jakarta:Dian Rakyat,2014), h. 6.

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, konteks keselamatan merupakan modal utama kesejahteraan manusia dalam bekerja secara keseluruhan dan keselamatan harus diterapkan yang baik dan terarah<sup>14</sup>.

Keselamatan juga memiliki hubungan antara ergonomi dan sudah ada pada zaman Yunani, ergonomi dikenal dalam bahasa Yunani, dari kata *ergos* dan *nomos* yang memiliki arti “kerja” dan “aturan atau “kaidah”. Secara pengertian bebas sesuai dengan perkembangannya.

“Suatu aturan atau kaidah yang ditaati dalam lingkungan pekerjaan. Ditinjau dari kata historis, ergonomi telah menyatu dengan budaya manusia sejak zaman megalitik, dalam proses perancangan dan pembuatan benda-benda seperti alat kerja dan barang buatan sesuai dengan kebutuhan manusia pada zamannya”<sup>15</sup>.

Ergonomi memiliki hubungan dengan keselamatan dan mengikuti perkembangan zaman dan ergonomi banyak dikemukakan para ahli yang mendefinisikan arti ergonomi tersebut. Pada era 21 atau globalisasi ergonomi penting dan berkesinambungan dengan keselamatan merupakan faktor kelangsungan hidup manusia dengan selamat dikehidupan sehari-hari.

---

<sup>14</sup> Rudi Suardi, *Sistem Manajemen keselamatan & kesehatan kerja*(Jakarta: PPM,2005), h. 3.

<sup>15</sup> Wowo Sunaryo Kusnawa, *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014), h. 1.

“Secara hakiki keselamatan dan kesehatan kerja, merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja”<sup>16</sup>.

Manusia membutuhkan keselamatan untuk menikmati kehidupan selanjutnya bersama individu-individu yang berkaitan dengan kehidupannya, maka dari itu keselamatan sangatlah penting untuk kelangsungan hidup, pengertian keselamatan banyak yang dikemukakan dari berbagai sumber, keselamatan itu suatu keadaan terhindarnya dari bahaya yang terjadi selama beraktifitas.

Seringkali dijumpai didalam beraktifitas pasti ada bahaya dan resiko, makna bahaya itu banyak dicontohkan sebagai kecelakaan yang berakibat fatal dan juga mengakibatkan kerugian materi dan sebagainya. Untuk memahami definisi dari bahaya, banyak masyarakat yang berpendapat berbeda-beda mengenai arti dari bahaya.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Buku *F.A Gunawan & Waluyo* Bahaya adalah yang mungkin mendatangkan kecelakaan yang berupa bencana, kesengsaraan, kerugian dan sebagainya. sedangkan bahaya(*hazard*) ialah sesuatu keadaan yang biasanya berbentuk energi dan mempunyai potensi untuk menyebabkan cedera pada manusia atau kerusakan pada harta benda maupun lingkungan alam”<sup>17</sup>.

---

<sup>16</sup> *Ibid* ., h. 22.

<sup>17</sup> F.A. Gunawan & Waluyo, *Risk Based Behavioral Safety*(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2015), h. 7.

Bahaya merupakan suatu kecelakaan yang kelak akan mengakibatkan resiko, bahaya itu sangat berkaitan dengan resiko karena resiko itu adalah dampak dari setelah terjadinya bahaya, banyak pendapat yang mengemukakan definisi risiko kemungkinan atau potensi terjadinya sesuatu yang menimbulkan kerugian<sup>18</sup>.

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi keselamatan antara lain peralatan yang tidak sesuai prosedur, kelengahan setiap individu, lingkungan yang tidak bersahabat untuk menyesuaikan prinsip keselamatan, akan tetapi untuk melakukan pencegahan sebaiknya harus melakukan tindakan cermat dalam bekerja, pengecekan alat, dan sebagainya untuk mewujudkan keselamatan<sup>19</sup>.

“Keselamatan adalah suatu keadaan aman, dalam suatu kondisi yang aman secara fisik, sosial, spiritual, finansial, politis, emosional, pekerjaan, psikologis, ataupun pendidikan dan terhindar dari ancaman terhadap faktor-faktor tersebut. Untuk mencapai hal ini, dapat dilakukan perlindungan terhadap suatu kejadian yang memungkinkan terjadinya kerugian ekonomi atau kesehatan”<sup>20</sup>.

Selama Beraktifitas manusia pun tidak luput dari kecelakaan akan dirinya walaupun seorang individu itu telah memenuhi standarisasi akan keselamatan akan tetapi bencana kecelakaan itu tidak bisa diprediksi dengan kemampuan manusia maka dari itu untuk menanggulangi kecelakaan

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 7.

<sup>19</sup> Buntarto, *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja Industri*(Yogyakarta: Pustaka Baru Press,2015), hh. 2-3.

<sup>20</sup>Buntarto Opcit., hh.1-2.

tersebut diperlukan suatu tindakan pertama atau yang disebut P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan). P3K adalah Pertolongan Pertama Perawatan pada Kecelakaan yang bertujuan untuk menyelamatkan korban, meringankan penderitaan korban serta mencegah bahaya lanjut akibat kecelakaan, mempertahankan daya tahan korban sampai lebih baik dan membawa kepada tim medis terdekat<sup>21</sup>. Berikut Rekomendasi umum untuk Kotak Isi P3K. Tabel 2.1

No	Isi	Kotak A (0-25 Pekerja)	Kotak B (26- 50 Pekerja)	Kotak C (51- 100 Pekerja)
1	Kasa Steril	20	40	40
2	Perban Lebar 5 cm	1	2	4
3	Perban Lebar 7,5 cm	1	3	6
4	Plester Lebar 1,25 cm	1	1	2
5	Plester cepat	10	15	20
6	Kapas 25 gram	1	2	3
7	Perban Segitiga	4	4	6
8	Gunting	1	1	1
9	Peniti	4	4	6
10	Sarung Tangan	2	2	4
11	Masker	1	1	2
12	Aquades 100 ml	1	2	4
13	Povidon oil 60 ml	1	2	2
14	Alkohol 70 %	1	1	1
15	Buku Panduan P3K	1	1	1
16	Buku Catatan	1	1	1
17	Daftar Isi Kotak	1	1	1

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 103.

Didunia keselamatan perlu adanya budaya keselamatan unggul yaitu ada tiga unsur adalah kepemimpinan keselamatan (*Safety leadership*), sistem manajemen keselamatan terintegrasi (*Integrated safety management system*), dan keterlibatan personal atau karyawan (*Employee involment*).

Jadi berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan. Bahwa keselamatan adalah suatu keadaan yang terbebas dari bahaya agar mendapat keselamatan diri, keselamatan psikologis, keselamatan fisik, dan keselamatan pengalaman dengan tujuan menunjang kegiatan sehari-hari.

Kenyamanan Diri adalah suatu keadaan seseorang paham dengan pengetahuan keselamatan, untuk memprioritaskan keselamatan dan merupakan perwujudan keselamatan itu suatu kebutuhan menyangkut kenyamanan psikologis, kenyamanan psikologis merupakan keadaan individu (seseorang) yang mementingkan kondisi emosi dan jiwa untuk bertujuan keselamatan dirinya. Keselamatan pun meliputi keselamatan fisik, kenyamanan fisik adalah keadaan seseorang yang mengutamakan tubuhnya (organ) untuk dilindungi, dan keadaan fisiknya sebagai cerminan keselamatan. Kenyamanan pengalaman adalah seseorang yang telah mengikuti suatu kegiatan yang mengandung nilai kehidupan untuk diterapkan dalam hidupnya yang berdasarkan keselamatan untuk menghindari bahaya maupun kecelakaan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Definisi pengetahuan keselamatan adalah pikiran terbebas dari keadaan bahaya dengan tujuan kenyamanan diri, kenyamanan fisik,

kenyamanan psikologi dan pengalaman untuk menunjang kegiatan manusia atau individu dikehidupan sehari-hari.

### **3. Pengunjung**

Pengunjung adalah seseorang yang melakukan kegiatan untuk melakukan aktifitas atau kunjungan kesuatu daerah atau negara dengan tujuan bekerja, berekreasi menjadi wisatawan disuatu tempat yang dikunjungi.

Menurut WTO membagi wisatawan kedalam tiga bagian yaitu:

- a) Pengunjung adalah setiap orang yang berhubungan ke suatu negara lain dimana ia mempunyai tempat kediaman, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.
- b) Wisatawan adalah setiap orang yang bertempat tinggal di suatu negara tanpa tanpa memandang kewarganegaraannya, berkunjung kesuatu tempat pada negara yang sama untuk waktu lebih dari 24 jam yang tujuan perjalanannya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :
  1. Memanfaatkan waktu luang untuk rekreasi, liburan, pendidikan, dan kesehatan
  2. Bisnis atau mengunjungi kaum keluarga.
  3. Untuk menambahkan pengalaman akan tempat baru.
  4. Sebagai refrensi untuk mengajak sanak saudara untuk mengunjungi.

5. Untuk dijadikan momentum mengabadikan diri di tempat yang baru<sup>22</sup>.

#### 4. **Arung Jeram**

Arung jeram adalah aktifitas pengarungan bagian alur sungai yang berjeram dengan menggunakan wahana tertentu. Pengertian wahana dalam hal ini adalah sarana atau alat yang terdiri atas perahu karet, kayak, kano dan dayung. Kegiatan arung jeram juga memadukan unsur olahraga, rekreasi, petualangan, dan edukasi. Memang tak ada persyaratan khusus untuk mengikuti kegiatan ini, karena semua orang dapat mencobanya mulai dari anak-anak, remaja sampai dewasa, bahkan orang tua yang berumur 60 tahun sekalipun<sup>23</sup>.

##### A. Peralatan Pengarungan

##### 1. Perahu

Perahu yang terbentuk dari tabung udara yang terbuat dari bahan karet berserat. Di dalam tabung tersebut ada sekat-sekat yang membentuk sel atau ruangan yang terpisah, sehingga jika salah satu sel bocor yang lain tidak akan berpengaruh. Tipe-tipenya antara lain :

##### ➤ *Landing Craft Rubber* (Perahu Bermesin)

Papan kayu dibelakang perahu untuk kedudukan mesin. Cocok untuk pendaratan dilaut atau disungai yang lebar dan tenang. Dapat juga dipakai

---

<sup>22</sup> <https://tourismeconomic.wordpress.com/2012/10/29/wisata-pariwisata-wisatawan-kepariwisataan-unsur-unsur-pariwisata/> di akses pada tanggal 01-01-2016 , 7.00 PM

<sup>23</sup> Nono Sudarsono dan Setria, Olahraga Alam (Jakarta:PT Perca,2008), h.25.

untuk sungai arus deras, namun papan belakangnya sering tersangkut dibatu.

➤ *River Boat*

Dibuat khusus untuk mengarungi sungai arus deras. Permukaan dasar perahu dibuat sedemikian rupa sehingga bidang sentuh dengan airnya kecil, untuk mengurangi hambatan dari laju perahu pada arus sungai<sup>24</sup>.



Gambar 2.1

Sumber : Rafting-boat.com

Diakses 1 Desember 2016

2. Dayung (*Paddle*)

Berfungsi untuk menggerakkan, mengarahkan dan untuk mengemudikan perahu. Jenis yang biasa digunakan adalah dayung

---

<sup>24</sup> KMPA EKA CITRA, *Diktat Materi Dasar Ilmu Kepencitaalaman Pendidikan dan Latihan Dasar KMPA EKA CITRA* h. 119.

aluminium dan plastik, karena dayung ini cukup ringan, terapung di air dan lebih kuat dari dayung lainnya seperti dayung kayu dan fiber glass<sup>25</sup>.



Gambar 2.2

Sumber : Pusat perahu karet Indonesia.com

Diakses 1 Desember 2016

### 3. Pelampung

Pelampung yang baik adalah pelampung padat yang mempunyai bagian khusus untuk melindungi bagian belakang kepala. Selain itu memiliki daya apung sekitar 10-15 Kg. Kelamahan pelampung padat yaitu jika dalam keadaan air, dalam jangka waktu tertentu daya apungnya berkurang karena penyerapan air pada bahan busanya.

---

<sup>25</sup> *Ibid* ., h.119



Gambar 2.3

Sumber : [Pelampung-arung-jeram.com](http://Pelampung-arung-jeram.com)

Diakses 1 Desember 2016

#### 4. Helm

Umum digunakan dari bahan plastik. Pada bagian belakang helm terdapat ukuran kepala dan bisa disesuaikan besar kecilnya sesuai kepala anggota.



Gambar 2.4

Sumber : [Peralatan-rafting.com](http://Peralatan-rafting.com)

Diakses 1 Desember 2016

### 5. *Dry Bag*

Merupakan kantong atau tas kedap air. Digunakan untuk menyimpan barang-barang yang tidak boleh terkena air seperti P3K, repair kit, dll. Usahakan tidak membawa barang-barang yang berlebihan agar beban perahu tidak terlalu besar<sup>26</sup>.



Gambar 2.5

Sumber : Ocean Park.com

Diakses 1 Desember 2016

### 6. Sepatu

Sepatu karet atau sepatu kets yang ringan dengan sel luar bergerigi. Dapat juga menggunakan sepatu tenis.

#### B. Aba- aba Dalam Pengarungan.

1. Dayung maju : seluruh anggota mendayung kedepan
2. Dayung mundur : seluruh anggota mendayung kebelakang.

---

<sup>26</sup> *Ibid* ., h.120.

3. Kanan maju : arah perahu dibelokkan kekiri, yang duduk disebelah kanan mendayung maju, yang sebelah kiri stop.
4. Kiri maju : arah perahu dibelokkan kekanan, yang duduk disebelah kanan stop mendayung, yang sebelah kiri mendayung maju.
5. Draw kanan : perahu digeser kekanan dengan arah perahu tidak berubah.
6. Draw kiri : perahu digeser kekiri dengan arah perahu tidak berubah.
7. Stop : seluruh anggota berhenti mendayung, hanya dua orang dibelakang yang menjadi mudi supaya arah perahu tetap lurus.

#### C. Posisi Duduk Di Perahu

##### 1. *Cowboys Style*

Posisi duduk ditabung perahu dan posisi kaki diregangkan untuk menjepit tabung yang berfungsi menjaga keseimbangan tubuh diperahu. Kelemahan diposisi ini adalah kaki yang ada diluar perahu bisa berakibat fatal karena sebagian anggota tubuh kita berada diluar yang bisa berbentur dengan hambatan atau apapun tebing disekitar sungai tersebut. Maka posisi ini hanya digunakan ketika arus tenang.

## 2. *Ladies Style*

Posisi dimana kedua kaki berada didalam perahu dan biasanya ujung kaki diselipkan pada tempat yang telah disediakan. Posisi ini sangat nyaman karena jauh dari benturan tebing atau hambatan lain<sup>27</sup>.

## 5. ***Sungai Cisadane***

Cisadane adalah salah satu sungai besar di Tatar Pasundan, Pulau Jawa, yang bermuara ke Laut Jawa. Pada masa lalu, sungai ini juga disebut dengan nama Ci Gede (Chegujde, Chegude) setidaknya pada bagian sekitar muaranya.

Hulu sungai ini berada di lereng Gunung Pangrango dengan beberapa anak sungai yang berawal di Gunung Salak, melintas di sisi barat Kabupaten Bogor, terus kearah Kabupaten Tangerang dan bermuara di sekitar Tanjung Burung. Dengan panjang keseluruhan sekitar 126 km, sungai ini pada bagian hilirnya cukup lebar dan dapat dilayari oleh kapal kecil.

Pada abad ke-16 Tangerang (disebut oleh Tom Pires sebagai Tamgaram) yang berada ditepi sungai ini, telah menjadi salah satu pelabuhan yang penting namun kemudian kalah oleh perkembangan Banten dan Batavia<sup>28</sup>.

Sungai Cisadane yang berada dikota Bogor merupakan aliran sungai terbesar di Jawa Barat sampai menuju Tangerang, Banten. Sungai Cisadane

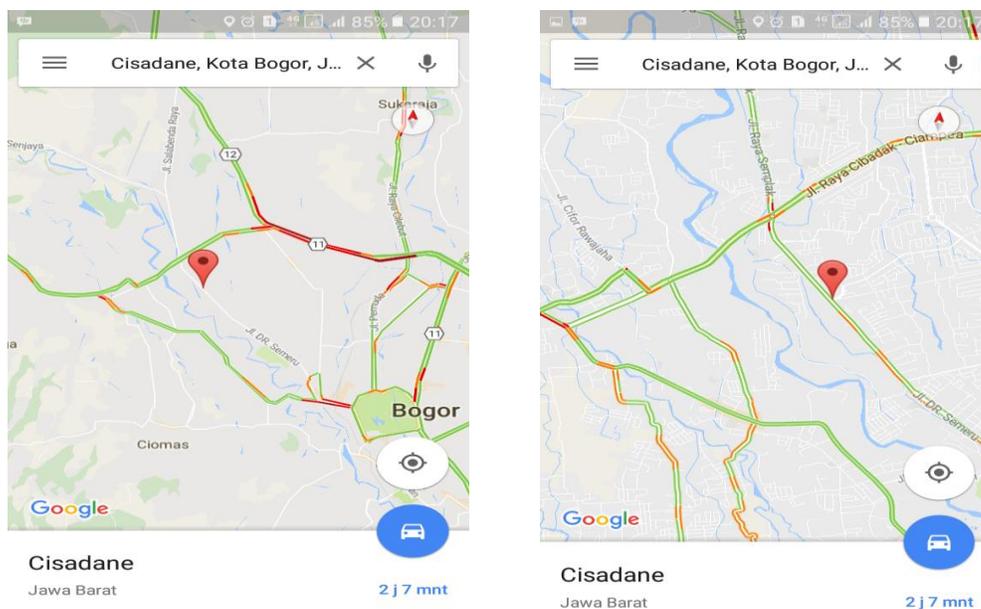
---

<sup>27</sup> *Ibid* .,hh. 119-124.

<sup>28</sup> <http://id.m.wikipedia.org>

ini sering dimanfaatkan penduduk sekitar untuk kegiatan sehari-hari seperti mencuci pakaian, mencuci perkakas dan alat masak yang dimiliki ibu rumah tangga. Sungai Cisadane ini bisa dijadikan tempat bermain anak-anak untuk kegiatan bermain ataupun mandi disungai.

Sungai Cisadane ini merupakan tempat objek wisata yang bisa dijadikan sebagai tempat aktifitas arung jeram, pada setiap hari sabtu dan minggu maupun hari libur nasional, tempat ini ramai dikunjungi para pengunjung yang ingin melakukan aktifitas arung jeram. Para pengunjung biasanya berasal dari Jakarta, Tangerang, Depok dan Bekasi mengunjungi tempat arung jeram disungai Cisadane ini.



Gambar 2.6 Peta Sungai Cisadane  
Sumber : *Google Maps*  
Diakses 1 Desember 2016

## **B. Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan sebelumnya pernah dilakukan oleh Edwin Ziteradian pada tahun 2015 yang berjudul “Tingkat Keselamatan Pengunjung Arung Jeram di sungai Citarik, Sukabumi, Jawa Barat dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keselamatan pengunjung arung jeram di sungai Citarik, Sukabumi, Jawa Barat.

Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel purposive sampling dan validitas data melalui triangulasi sumber. Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Bogor, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kabupaten Bogor. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Edwi Ziteradian menunjukkan bahwa pengunjung memiliki tingkat keselamatan yang tinggi dengan presentase 73,5% dan memiliki validitas 0,45, reabilitas 0,80 dengan sample 55 orang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Arung jeram merupakan olahraga ekstrem yang banyak disukai masyarakat dengan menikmati serta menjalankannya banyak kepuasan dan pengalaman yang didapat, kegiatan arung jeram ini bisa dilakukan secara berkelompok, dengan mengajak teman teman dan kerabat, arung jeram ini juga bisa dijadikan sebagai acara selfi ria dan sebagainya. Pada kenyatannya arung jeram ini mengakibatkan banyak korban yang berjatuhan disebabkan banyak beberapa faktor, yaitu tentang pengetahuannya akan keselamatan diri sendiri dan orang lain.

Pada setiap penelitian pasti diperlukan adanya kerangka berpikir sebagai pijakan atau sebagai pedoman dalam menentukan arah dari penelitian, hal ini diperlukan agar penelitian tetap terfokus pada kajian dan yang sudah ditentukan akademik. Alur kerangka berpikir ini akan dimulai dari aliran sungai Cisadane. Aliran sungai cisadane merupakan tempat yang sering diadakan kegiatan arung jeram, tempat ini merupakan tempat favorit bagi para penghobby arung jeram karena memiliki medan yang sangat menantang serta memiliki keseruan yang tidak ada batasnya, tidak menutupi medan yang menantang bisa mengakibatkan faktor tentang keselamatan menjadi diabaikan.